

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran (Mujiono,1994:31). Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga apabila salah satu atau lebih komponen tersebut tidak terpenuhi maka dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Media pembelajaran atau alat peraga merupakan salah satu cara agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika, karena konsep-konsep dalam matematika itu merupakan sesuatu yang abstrak. Sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak. Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak usia SD yang masih dalam tahap operasi konkret, maka siswa SD dapat menerima konsep-konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkret. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi-manipulasi obyek yang digunakan untuk belajar matematika yang lazim disebut alat peraga.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah terampil berhitung. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang masih rendah kemampuan berhitungnya. Sebagai contoh siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011, kemampuan dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan masih

rendah. Bahkan perolehan nilai ketuntasan klasikal dalam ulangan harian untuk kompetensi dasar menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan hanya sekitar 9 % saja yaitu sekitar 2 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 60.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika adalah alat peraga. Oleh karena itu penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika merupakan komponen yang sangat penting.

Dengan adanya media pendidikan atau alat peraga siswa akan dapat mengikuti pelajaran matematika dengan senang dan gembira sehingga minatnya dalam mempelajari matematika semakin besar. Siswa akan merasa tertarik, terangsang dan senang serta bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.

Dari latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu pecahan dalam pembelajaran. Judul Pemanfaatan Media Kartu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Operasi Hitung Pecahan pada Siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

## **B. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu masalah pemanfaatan media kartu pecahan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok operasi hitung pecahan pada siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dimunculkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media kartu dalam pembelajaran matematika kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan

pada siswa kelas V MI Kertomulyo kecamatan Brangsong kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Apakah pemanfaatan media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjelaskan bagaimana pemanfaatan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan pada siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal sehingga dapat memenuhi standar kurikulum khususnya materi pokok operasi hitung pecahan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Siswa

Siswa akan lebih tertarik dan bersemangat pada pelajaran matematika dengan media kartu pecahan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat bagi Guru

Diperolehnya suatu bentuk kreatifitas dari pembelajaran untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dengan materi pokok operasi hitung pecahan melalui pemanfaatan media kartu pecahan.

3. Manfaat bagi Sekolah

Diperolehnya kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu pecahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.